

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena sosial tertentu, yang bermaksud mendeskripsikan secara terperinci tentang fakta-fakta dan data yang ada. Pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara deskriptif, tentang data yang didapatkan dari lokasi penelitian.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penentuan lokasi penelitian dengan menggunakan metode Purposive yaitu dengan langsung menentukan lokasi yang dianggap sesuai untuk mendapatkan data penelitian.

Guna memperoleh data, penelitian dilakukan di OYO Mentari Hotel sebagai salah satu penyedia usaha pariwisata konvensional di Gili Trawangan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Dilakukan pengamatan terhadap birokrasi pemerintahan Kab. Lombok Utara dan Kantor Desa Gili Indah. Pengamatan juga dilakukan

pada perusahaan pengelola kawasan pariwisata dan para pihak yang beroperasi di daerah kawasan Pariwisata. Observasi khusus mengenai implementasi Perda Nusa Nusa Tenggara Barat nomor 2 Tahun 2016 tentang pariwisata halal pada pariwisata konvensional dipusatkan pada OYO Mentari Hotel yang merupakan salah satu penyedia Usaha pariwisata konvensional di Gili Trawangan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai topik penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan. Wawancara yang digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang spesifik dan terstruktur. Wawancara terfokus digunakan untuk tujuan memperoleh data atau opini dari responden yang bersifat khusus, seperti masalah-masalah yang sangat pribadi atau rahasia. Wawancara bebas dilakukan dengan tidak menggunakan panduan khusus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa setiap bahan tertulis ataupun foto-foto dan film yang berkaitan dengan Implementasi Perda Provinsi Nusa Tenggara Barat nomor 2 tahun 2016 tentang Pariwisata Halal, dokumentasi sebagaimana dimaksud berupa :

- a. Perda Provinsi NTB No 2 Tahun 2016 tentang Pariwisata Halal
- b. Buku profil Desa Gili indah tahun 2019
- c. Foto-Foto fasilitas OYO Mentari Hotel Gili Trawangan
- d. Foto situasi dan fasilitas Pariwisata di Gili Trawangan

3.4. Teknik Pemilihan Informan

Menurut pendapat Spradley dalam Faisal (1990:45) informan harus memiliki beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu :

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini

biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.

2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive*, di mana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun kriteria dan informan yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang terlibat dalam sektor pariwisata halal di Nusa Tenggara Barat baik secara langsung maupun tidak langsung. Kriteria-kriteria informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Usaha Pariwisata Dinas Pariwisata Kab. Lombok Utara
2. Kepala Desa/Aparatur Desa Gili indah
3. Kepala Dusun Gili Trawangan
4. Pimpinan/karyawan OYO Hotel Mentari Gili trawangan.
5. Masyarakat dan pelaku usaha pariwisata di Gili Trawangan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.

3.5. Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Data yang diperoleh diolah secara sistematis, dengan cara mengumpulkan data dan fakta tentang kajian penelitian untuk

kemudian digambarkan dalam bentuk penafsiran pada data yang diperoleh. Teknis analisis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

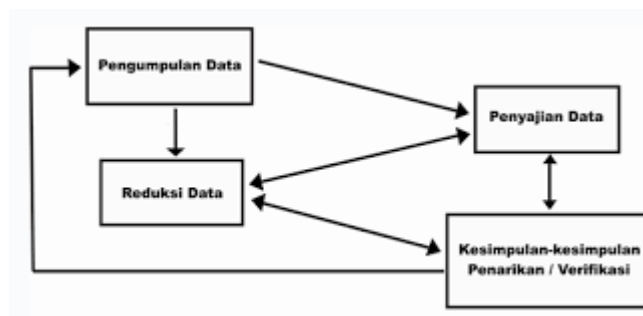
2. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang ada diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

Gambar 5 : Alur Analisis Data



3.5.2. Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong (1989: 330) Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan Apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.